

## EVALUASI KUALITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE MCCALL

Nabella Syahrani<sup>1</sup>, Fatmasari<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma

Email : Nabellasyahrani02@gmail.com<sup>1</sup>, fatmasari@binadarma.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi memiliki peranan yang sangat penting dalam hal informasi. Kecanggihan teknologi sebagai media komunikasi yang memberikan layanan informasi salah satunya berupa website. Kualitas website bagi universitas sangat penting sebagai media untuk menyampaikan informasi. Untuk mengetahui kualitas website maka perlu dilakukan pengukuran agar dapat mengetahui persepsi pengguna terhadap website tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kualitas website Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Metode Mccall merupakan metode yang mengukur kualitas perangkat lunak. Dengan menggunakan metode Mccall, yang terdiri dari lima faktor kualitas yaitu correctness, reliability, efficiency, integrity, dan usability. Metode penelitian yang digunakan yaitu dalam bentuk kuisioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Hasil dari penelitian ini dapat menggambarkan seberapa baik kualitas website SIMAK dan memberikan saran perbaikan website SIMAK dan mengembangkan website yang lebih berkualitas berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

**Kata Kunci :** Website, Kualitas, Sistem Informasi Akademik, Mccall

### ABSTRACT

*The development of technology has a very important role in terms of information. Technological sophistication as a communication medium that provides information services, one of which is a website. The quality of the website for universities is very important as a medium for conveying information. To determine the quality of the website, it is necessary to measure in order to find out the user's perception of the website. This study aims to measure the quality of the Academic Information System (SIMAK) website at Raden Fatah State Islamic University Palembang. McCall method is a method that measures software quality. By using the McCall method, which consists of five quality factors, namely correctness, reliability, efficiency, integrity, and usability. The research method used is in the form of a questionnaire. The population in this study were students of Raden Fatah State Islamic University Palembang. The results of this study can describe how good the quality of the SIMAK website is and provide suggestions for improving the SIMAK website and developing a higher quality website based on the research that has been done.*

**Keywords:** Website, Quality, Academic Information System, McCall

### 1. PENDAHULUAN

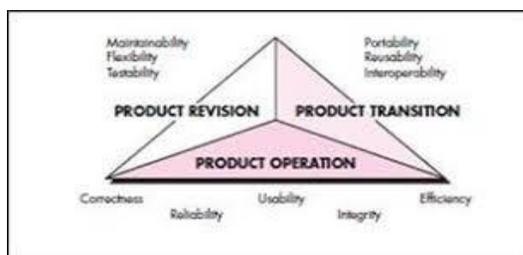
Dalam era digital saat ini, perkembangan dalam bidang teknologi informasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap beberapa aspek kehidupan. Melalui internet, segala informasi yang diinginkan dengan mudah dan cepat dapat diperoleh. Sejak tahun akademik 2010 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah menerapkan sistem informasi akademik pada salah satu fakultasnya yaitu fakultas Ushuluddin. Selanjutnya pada tahun 2015 Sistem Informasi Akademik (SIMAK) diterapkan diseluruh fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan web portal akademiknya <https://simak.radenfatah.ac.id/>. (Pratama, 2018)

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah suatu bentuk pelayanan publik yang diberikan oleh pihak PUSTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) UIN Raden Fatah Palembang bagi Mahasiswa dan Dosen untuk mendapatkan informasi di bidang akademik secara online sehingga dapat diakses kapan dan dimana saja. Bagi mahasiswa pengguna web SIMAK UIN Raden Fatah memiliki peranan dalam keberlangsungan kegiatan akademik seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pemantauan Kartu Hasil Studi (KHS), jadwal perkuliahan, melihat transkrip nilai, serta melakukan registrasi administrasi perkuliahan serta registrasi ijazah, wisuda dan masih banyak lainnya. Mengingat sistem informasi akademik (SIMAK) ini sudah lama diterapkan maka perlu dilakukan penelitian tingkat kualitas terhadap SIMAK UIN Raden Fatah Palembang. Namun, terkadang SIMAK UIN Raden Fatah memberikan informasi kepada mahasiswa yang tidak sesuai dengan kenyataan kondisi mahasiswa seperti mahasiswa hendak entry mata kuliah, adanya tagihan uang pembayaran padahal mahasiswa tersebut sudah melakukan pembayaran.(Kaihatu, 2008)

Berdasarkan permasalahan yang ada pentingnya peranan kualitas website bagi mahasiswa, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kualitas web Sistem Informasi Akademik UIN Raden Fatah Palembang yang dievaluasi dengan menggunakan faktor kualitas metode Mccall, agar tidak adanya lagi kesalahan.(Suhartanto, 2017)

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Mccall merupakan salah satu model yang menjelaskan Software Quality Factor atau kualitas perangkat lunak. Mccall memiliki tiga perspektif utama yaitu product operation (sifat-sifat operasional dari software), product revision (kemampuan software dalam menjalani perubahan), dan product transition (daya adaptasi software terhadap lingkungan baru). Metode Mccall ini memuat kriteria atau faktor kualitas perangkat lunak paling lengkap. Karena model McCall memiliki ketelitian dan rincian yang baik sehingga dapat digunakan untuk menguji dan menjamin kualitas perangkat lunak sistem informasi(Fathoni & Widowati, 2019).



**Gambar 1. Model McCall.**

Pada dasarnya Mccall menitikberatkan faktor-faktor tersebut menjadi 3 (tiga) aspek penting yaitu yang berhubungan dengan:

1. Sifat-sifat operasional dari software (*Product Operation*) adalah yang berhubungan dengan kemampuan produk agar mudah dipahami dan pengoperasian yang efisien.
2. Kemampuan software dalam menjalani perubahan (*Product revision*) adalah berhubungan dengan pemeriksaan kesalahan dan adaptasi sistem.
3. Daya adaptasi atau penyesuaian software terhadap lingkungan baru (*Product Transition*) adalah berhubungan dengan proses terdistribusi dan adaptasi hardware yang mudah.

Dari tiga jenis karakteristik kualitas tersebut keudian diidentifikasi menjadi 11 faktor kualitas untuk menentukan atau menggambarkan pandangan eksternal dari perangkat lunak dilihat dari sudut pandang pengguna. (Suhari, 2020)

### 2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud dengan populasi individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh

individu yang akan dijadikan objek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi yang menjadi unit evaluasi dalam penelitian adalah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yaitu sebanyak 22.300 mahasiswa.

## 2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Dengan menggunakan rumus Taro Yamane, sampel yang didapat yaitu sebanyak 100 sampel dengan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%.

Keterangan :

$N$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan 10%

Jumlah sampel ( $n$ ) yang diperoleh adalah :

$n = N / (N \cdot d^2 + 1)$

$n = 22.300 / (22.300 \cdot [0,1]^2 + 1)$

$n = 22.300 / (22.300 \cdot 0,01 + 1)$

$n = 22.300 / (223 + 1)$

$n = 22.300 / 224$

$n = 99,553$

$n = 100$  responden (dibulatkan).

## 2.3 Metode McCall

Metode McCall merupakan salah satu model yang menjelaskan Software Quality Factor atau kualitas perangkat lunak. McCall memiliki tiga perspektif utama yaitu product operation (sifat-sifat operasional dari software), product revision (kemampuan software dalam menjalani perubahan), dan product transition (daya adaptasi software terhadap lingkungan baru). Product operation meliputi beberapa faktor yaitu correctness, reliability, usability, integrity, dan usability. Metode McCall ini memuat kriteria atau faktor kualitas perangkat lunak paling lengkap. Karena model McCall memiliki ketelitian dan rincian yang baik sehingga dapat digunakan untuk menguji dan menjamin kualitas perangkat lunak sistem informasi. (Christina Juliane et al., 2019)

### Rumus McCall

$$F_a = w_1 c_1 + w_2 c_2 + w_3 c_3 + \dots + w_n c_n$$

Keterangan :

$F_a$  = Faktor Software Quality

$w_i$  = Bobot yang bergantung pada produk dan kepentingan

$c_i$  = Metrik yang mempengaruhi faktor software quality

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yaitu dengan mengevaluasi Sistem Informasi Akademik (SIMAK) di dalam universitas tersebut. (dalam hal ini, peneliti mendapatkan data dari para mahasiswa yang menggunakan SIMAK tersebut). Pengumpulan data kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengguna SIMAK melalui Google Form. Setelah melakukan penyebaran kuesioner secara menyeluruh, data akan diolah dan di analisis berdasarkan hasil dari pengumpulan kuesioner yang telah disebar sebanyak 100.

### 3.1 Pembahasan

#### 3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas akan dilakukan dengan menggunakan software SPSS v.22. Teknik pengujian yang sering digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson), dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dan skor total

item. Skor total adalah jumlah dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à valid. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau biasa disebut valid.

**Tabel 1. Hasil Keseluruhan Uji Validitas 100 Responden**

No	Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Correctness	C1	0,515	0,195	Valid
		C2	0,333	0,195	Valid
		C3	0,681	0,195	Valid
		C4	0,636	0,195	Valid
		C5	0,664	0,195	Valid
		C6	0,549	0,195	Valid
		C7	0,473	0,195	Valid
2	Usability	U1	0,597	0,195	Valid
		U2	0,505	0,195	Valid
		U3	0,720	0,195	Valid
		U4	0,689	0,195	Valid
		U5	0,705	0,195	Valid
		U6	0,634	0,195	Valid
		U7	0,654	0,195	Valid
3	Integrity	I1	0,807	0,195	Valid
		I2	0,626	0,195	Valid
		I3	0,673	0,195	Valid
4	Reliability	R1	0,668	0,195	Valid
		R2	0,681	0,195	Valid
		R3	0,653	0,195	Valid
		R4	0,539	0,195	Valid
		R5	0,731	0,195	Valid
		R6	0,602	0,195	Valid
5	Efficiency	E1	0,795	0,195	Valid
		E2	0,801	0,195	Valid

### 3.1.2 Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu. Jika pertanyaan tidak valid, maka pertanyaan tersebut dibuang. Pertanyaan yang sudah valid baru secara bersama-sama diukur reliabilitasnya. Nilai koefisien reliabilitas atau Alpha (Cronbach) yang baik adalah 0,60 (cukup baik) dan di atas 0,80 (baik). Pengukuran validitas dan reliabilitas harus dilakukan, karena jika instrumen yang digunakan sudah tidak valid dan reliabel maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliabel.

**Tabel 2. Hasil Keseluruhan Uji Reliabilitas 100 Responden**

NO	Variabel	Cronbach Alpha $\geq 0,60$	Hasil / Keputusan
1	<i>Correctness</i>	0,603	Reliabel
2	<i>Usability</i>	0,761	Reliabel
3	<i>Integrity</i>	0,800	Reliabel
4	<i>Reliability</i>	0,717	Reliabel
5	<i>Efficiency</i>	0,971	Reliabel

### 3.1.3 Pengukuran Metode *McCall*

Dalam melakukan penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data ini berguna untuk memberikan jawaban dari opini pengguna (user) sistem informasi akademik UIN Raden Fatah Palembang. Untuk menentukan suatu jaminan kualitas perangkat lunak atau nilai kelayakan dari SIMAK, instrumen kuesioner yang digunakan adalah menggunakan skala likert.

Dalam penelitian ini skor skala likert yang digunakan antara 1 sampai dengan 5 dengan 5 alternatif jawaban. Skala pengukuran kuesioner yang ditentukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Tabel Skala Likert**

Kode	Pilihan Jawaban	Skor/Nilai
SS	SANGAT SETUJU	5
S	SETUJU	4
CS	CUKUP SETUJU	3
TS	TIDAK SETUJU	2
STS	SANGAT TIDAK SETUJU	1

## 3.2. Pembahasan Penelitian

### 3.2.1. Deskripsi Responden Penelitian

Gambaran mengenai responden pengguna Sistem Informasi Akademik (SIMAK) berdasarkan Semester, Program Studi, dan Fakultas, dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Tabel Responden Semester**

		Semester			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	26	26.0	26.0	26.0
	4	30	30.0	30.0	56.0
	6	21	21.0	21.0	77.0
	8	23	23.0	23.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kategori semester responden yang paling dominan adalah Tingkat Semester 4 yaitu sebanyak 30,0%.

Dibawah ini merupakan tabel dari hasil statistik deskriptif terhadap rekaptulasi kuesioner.

**Tabel 5. Statistik Deskriptif**

	Deskriptive Statistic					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Keterangan
						<i>Correctness</i>
C1	100	2	5	4.00	.667	Sedang
C2	100	3	5	3.90	.644	Sedang
C2	100	2	5	3.80	.586	Sedang

C3	100	2	5	3.61	.680	Sedang
C5	100	3	5	4.05	.539	Baik
C6	100	2	5	4.46	.658	Baik
C7	100	2	5	4.28	.697	Baik
<b>Usability</b>						
U1	100	2	5	4.17	.604	Baik
U2	100	2	5	4.09	.637	Baik
U3	100	3	5	3.96	.602	Sedang
U4	100	3	5	3.96	.585	Sedang
U5	100	2	5	3.92	.734	Sedang
U6	100	2	5	3.57	.728	Sedang
U7	100	2	5	3.80	.739	Sedang
<b>Integrity</b>						
I1	100	2	5	4.18	.609	Baik
I2	100	3	5	3.81	.647	Sedang
I3	100	1	5	4.35	.796	Baik
<b>Reliability</b>						
R1	100	2	5	4.05	.557	Baik
R2	100	2	5	3.90	.659	Sedang
R3	100	2	5	3.80	.711	Sedang
R4	100	2	5	3.93	.671	Sedang
R5	100	1	5	3.16	.813	Sedang
R6	100	3	5	3.85	.539	Sedang
<b>Efficiency</b>						
E1	100	2	5	3.69	.662	Sedang
E2	100	2	5	3.72	.668	Sedang
Valid N (listwise)	100					

Dari hasil tabel statistik deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa nilai maximum adalah 5, nilai minimum adalah 1, serta didapat juga nilai rata-rata (mean) dan nilai Std. deviation sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungannya yaitu jika keterangan hasilnya ‘Baik’ maka aplikasi dapat diterima oleh pengguna, jika keterangan hasilnya ‘Sedang’ ataupun ‘Sangat Buruk’ artinya aplikasi tersebut tidak dapat diterim oleh pengguna, sehingga sistem tersebut harus lebih ditingkatkan lagi dalam beberapa aspek tertentu.

### 3.2.2 Pembahasan Hasil Responden terhadap Semua Variabel

Setelah mengetahui hasil rekapitulasi data dari responden, dapat diketahui bahwa setiap pengguna memiliki jawaban yang berbeda-beda. Berikut hasil dari perbedaan tersebut:

#### 1. Correctness

Berikut hasil penilaian dari setiap indikator pernyataan :

- Pada indikator pernyataan (C1) terdapat 20 orang yang memilih ‘Sangat Setuju’ , 60 orang yang memilih ‘Setuju’, 19 orang yang memilih ‘Cukup Setuju’, 1 orang yang memilih ‘Tidak Setuju’ dan 0 orang yang yang memilih ‘Sangat Tidak Setuju’. Itu artinya bahwa sistem informasi akademik berguna sesuai yang dibutuhkan mahasiswa.
- Pada indikator pernyataan (C2) terdapat 16 orang yang memilih ‘Sangat Setuju’ , 58 orang yang memilih ‘Setuju’, 26 orang yang memilih ‘Cukup Setuju’, 0 orang yang memilih ‘Tidak Setuju’ dan 0 orang yang yang memilih ‘Sangat Tidak Setuju’. Itu artinya bahwa sistem informasi akademik dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah bagi pengguna SIMAK.
- Pada indikator pernyataan (C3) terdapat 8 orang yang memilih ‘Sangat Setuju’ , 65 orang yang memilih ‘Setuju’, 26 orang yang memilih ‘Cukup Setuju’, 1 orang yang memilih ‘Tidak Setuju’ dan 0 orang yang yang memilih ‘Sangat Tidak Setuju’. Itu artinya bahwa secara keseluruhan sistem informasi akademik berfungsi dengan baik.

- d. Pada indikator pernyataan (C4) terdapat 7 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 54 orang yang memilih 'Setuju', 34 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 5 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya bahwa tampilan sistem informasi akademik menarik bagi mahasiswa pengguna SIMAK.
- e. Pada indikator pernyataan (C5) terdapat 16 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 72 orang yang memilih 'Setuju', 12 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 0 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya bahasa yang digunakan sistem informasi akademik mudah dipahami bagi pengguna SIMAK.
- f. Pada indikator pernyataan (C6) terdapat 54 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 39 orang yang memilih 'Setuju', 6 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 1 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya sistem informasi akademik mudah diakses dikomputer maupun di handphone bagi mahasiswa pengguna SIMAK.
- g. Pada indikator pernyataan (C7) terdapat 40 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 50 orang yang memilih 'Setuju', 8 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 2 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya pengguna dapat mengakses SIMAK kapan saja.

## 2. Usability

Berikut hasil penilaian dari setiap indikator pernyataan:

- a. Pada indikator pernyataan (U1) terdapat 28 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 65 orang yang memilih 'Setuju', 5 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 2 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya mahasiswa pengguna SIMAK dapat terbantu dalam mengurus administrasi perkuliahan.
- b. Pada indikator pernyataan (U2) terdapat 24 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 62 orang yang memilih 'Setuju', 13 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 1 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya SIMAK dapat membantu mahasiswa dalam mengurus KRS dll.
- c. Pada indikator pernyataan (U3) terdapat 16 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 64 orang yang memilih 'Setuju', 20 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 0 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya bahasa dan informasi SIMAK mudah dimengerti oleh pengguna.
- d. Pada indikator pernyataan (U4) terdapat 15 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 66 orang yang memilih 'Setuju', 19 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 0 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan SIMAK.
- e. Pada indikator pernyataan (U5) terdapat 21 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 52 orang yang memilih 'Setuju', 25 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 2 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya pilihan menu dalam SIMAK mudah digunakan bagi pengguna.
- f. Pada indikator pernyataan (R6) terdapat 9 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 44 orang yang memilih 'Setuju', 42 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 5 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya pengguna merasa SIMAK dapat memberikan respon yang cepat dan tepat terhadap permintaan informasi.
- g. Pada indikator pernyataan (U7) terdapat 16 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 52 orang yang memilih 'Setuju', 29 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 3 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya bahwa pengoperasian SIMAK mudah dipelajari oleh pengguna baru.

### 3. Integrity

Berikut hasil penilaian dari setiap indikator pernyataan:

- a. Pada indikator pernyataan (I1) terdapat 27 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 66 orang yang memilih 'Setuju', 5 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 2 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya SIMAK dapat memberitahu apabila mahasiswa gagal melakukan login.
- b. Pada indikator pertanyaan (I2) terdapat 13 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 55 orang yang memilih 'Setuju', 32 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 0 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya bahwa pengguna baru dapat dengan mudah mengoperasikan SIMAK.
- c. Pada indikator pernyataan (I3) terdapat 51 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 38 orang yang memilih 'Setuju', 8 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 2 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 1 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya bahwa mahasiswa hanya dapat menggunakan SIMAK dari akun masing-masing.

### 4. Reliability

Berikut hasil penilaian dari setiap indikator pernyataan:

- a. Pada indikator pernyataan (R1) terdapat 17 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 72 orang yang memilih 'Setuju', 10 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 1 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya bahwa SIMAK dapat menampilkan data sesuai kata kunci yang dicari.
- b. Pada indikator pernyataan (R2) terdapat 15 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 62 orang yang memilih 'Setuju', 21 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 2 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya bahwa SIMAK memberikan informasi yang sesuai bagi pengguna.
- c. Pada indikator pernyataan (R3) terdapat 16 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 49 orang yang memilih 'Setuju', 34 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 1 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya bahwa informasi pada SIMAK akurat dan terpercaya.
- d. Pada indikator pernyataan (R4) terdapat 15 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 67 orang yang memilih 'Setuju', 14 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 4 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya kesalahan dalam input data SIMAK dapat diberitahukan dengan jelas.
- e. Pada indikator pernyataan (R5) terdapat 4 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 27 orang yang memilih 'Setuju', 53 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 13 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 3 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya tidak ada gangguan dalam mengoperasikan SIMAK.
- f. Pada indikator pernyataan (R6) terdapat 8 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 69 orang yang memilih 'Setuju', 23 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 0 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya menu-menu yang ada pada SIMAK mudah dipahami.

### 5. Efficiency

Berikut hasil penilaian dari setiap indikator pernyataan:

- a. Pada indikator pernyataan (E1) terdapat 9 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 53 orang yang memilih 'Setuju', 36 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 2 orang yang memilih 'Tidak Setuju' dan 0 orang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya SIMAK dapat diakses dengan cepat.
- b. Pada indikator pernyataan (E2) terdapat 11 orang yang memilih 'Sangat Setuju', 51 orang yang memilih 'Setuju', 37 orang yang memilih 'Cukup Setuju', 1 orang yang memilih 'Tidak

Setuju' dan 0 orang yang yang memilih 'Sangat Tidak Setuju'. Itu artinya waktu yang digunakan dalam memproses data pada SIMAK sudah efisien.

#### 4. KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari hasil Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Menggunakan Metode McCall. Hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti dengan 2 teknik pengukuran sebagai berikut:

##### 1. Teknik Uji Instrumen

- Dalam variabel Correctness (Ketepatan), Integrity (Integritas), Reliability (Kehandalan) dan Efficiency (Efisiensi) dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merasa sangat puas dengan sistem pada SIMAK UIN Raden Fatah Palembang karena sangat membantu mahasiswa dalam mengoperasikan SIMAK, mudah dijangkau dan mudah dipahami dan di menegerti bagi mahasiswa
- Dalam variabel Usability (Kegunaan) dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah sangat terbantu dengan adanya Sistem Informasi Akademik (SIMAK) karena dapat membantu menunjang segala sesuatu kebutuhan informasi akademik yang ada di universitas tersebut.

##### 2. Teknik Uji Metode McCall

Berdasarkan hasil akhir sesuai dengan skala penilaian kelayakan dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akademik (SIMAK) pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dari keseluruhan faktor-faktor kualitas metode McCall berada pada level antar 81% - 100% yaitu diperoleh nilai 81% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christina Juliane, Rizal Dzulkarnaen, & Windi Susanti. (2019). Metode McCall's untuk Pengujian Kualitas Sistem Informasi Administrasi Tugas Akhir (SIATA). *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 3(3), 488–495. <https://doi.org/10.29207/resti.v3i3.1170>
- Fathoni, F., & Widowati, S. (2019). *Analisis Pengukuran Kualitas Website Menggunakan Metode WebQual 4.0 (Studi Kasus: Website Kadatuan Koffie)*.
- Kaihatsu, T. (2008). *Analisa Kesenjangan Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen Pengunjung Plaza Tunjungan Surabaya*.
- Pratama, A. (2018). *PENGARUH KUALITAS WEBSITE (WEBQUAL 4.0) TERHADAP PENGUASAAN PENGGUNA PADA REPOSITORY UNIVERSITAS AIRLANGGA*.
- Suhari, A. (2020). *Pengujian Kualitas Website menggunakan Metode McCall Software Quality (Studi Kasus smkn4bdg.sch.id)*.
- Suhartanto, M. (2017). *Pembuatan Website Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Delanggu Dengan Menggunakan Php Dan MySQL*.